

**KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN BERITA POLITIK  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PPKn KELAS IX  
DI SMP NEGERI 31 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RINA FITRI**  
**1302156 /2013**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Berita Politik Sebagai  
Media Pembelajaran PPKn Kelas IX Di SMP Negeri 31 Padang  
Nama : Rina Fitri  
TM/ NIM : 2013 / 1302156  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Januari 2018


Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Dra. Al Rafni, M. Si**  
NIP. 196802121993032001

**Pembimbing II**



**Dr. Hasrul, M. Si**  
NIP. 196609211993031003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang


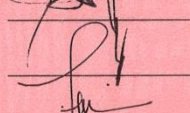
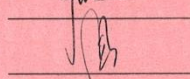


Pada Hari Kamis Tanggal 01 Februari 2018 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB


**Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Berita Politik Sebagai Media  
Pembelajaran PPKn Kelas IX Di SMP Negeri 31 Padang**

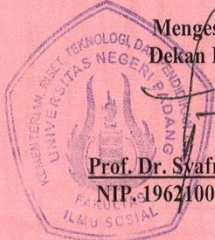
Nama : Rina Fitri  
TM / Nim : 2013 / 1302156  
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Februari 2018

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Al Rafni, M. Si	
Sekretaris : Dr. Hasrul, M. Si	
Anggota : Drs. Suryanef, M. Si	
Anggota : Dr. Fatmariza, M. Hum	
Anggota : Alia Azmi, S. IP., M. Si	

Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP  
  
**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RINA FITRI  
TM/NIM : 2013/1302156  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat/Tanggal Lahir : Air Bangis, 11 April 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Berita Politik sebagai Media Pembelajaran PPKn Kelas IX di SMP Negeri 31 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Februari 2018

yang menyatakan,



**RINA FITRI**  
2013/1302156

## ABSTRAK

**Rina Fitri 1302156 : Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Berita Politik sebagai Media Pembelajaran PPKn Kelas IX di SMP Negeri 31 Padang**

Berita politik merupakan salah satu komponen pengajaran yang memegang peranan penting dalam proses penyampaian pesan materi, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Berita politik disini adalah berupa informasi yang di tulis oleh wartawan dan dipublikasikan di media online seperti *mediaindonesia.com*, *kompas.com*, *siva.com*, *liputan6.com*, dan sebagainya. Berita politik dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat berpengaruh bagi siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu syarat yang harus dikuasai oleh guru profesional. Sehingga berita politik dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi guru khususnya pada mata pelajaran PKn.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn di kelas IX, serta kendala guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn di SMP Negeri 31 Padang. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*, dimana orang-orang yang dimanfaatkan adalah mereka yang memenuhi kriteria penelitian ini. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan proses pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua berita politik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, karena harus disesuaikan terlebih dahulu dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pembelajaran. Bentuk pemanfaatan berita politik yang dijalankan siswa dengan cara kelompok dan individu. Jadi semua siswa memperhatikan tampilan berita yang ditayangkan. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok mendiskusikan tentang apa yang telah mereka amati. Manfaat media berita politik terhadap pembelajaran PPKn diantaranya dapat menambah pengetahuan politik siswa, siswa dapat membedakan masalah politik dengan masalah lainnya, dan dapat mengetahui masalah politik pada saat sekarang. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media berita politik membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PPKn.

**Kata kunci : berita politik, media pembelajaran**

## ABSTRACT

**Rina Fitri 1302156 : Teacher's Creativity in Utilizing Political News as Civics  
Learning Media at Class IX at SMP Negeri 31 Padang.**

Political news is one component of teaching that plays an important role in the process of delivering material messages, so as to assist students in understanding the subject matter. Political news here is in the form of information written by journalists and published in online media such as *mediaindonesia.com*, *kompas.com*, *siva.com*, *liputan6.com*, *kabar24.com*, *tempo.com* and so forth. Political news is used as a learning medium that can affect students. Therefore, the learning media becomes a requirement that must be mastered by professional teachers. So that political news can be utilized as a learning media for teachers, especially on Civics subjects.

This research uses qualitative approach with descriptive method. This study aims to describe the creativity of teachers in utilizing political news as a medium of learning Citizenship in class IX, as well as teacher constraints in using political news as a medium of learning Citizenship at SMP Negeri 31 Padang. The research informant is determined by purposive sampling, where the people who are used are those who meet the criteria of this research. The data type is primary data and secondary data collected through observation, interview and documentation. Test data validity is done through triangulation technique. Data analysis is done by data collection process, reducing data, presenting data, and drawing conclusions from the data obtained during the research.

The results showed that not all political news can be used as learning media, because it must be adjusted first with Basic Competence (KD) and learning indicators. Forms of political news utilization run by students by way of groups and individuals. So all the students pay attention to the display of news that aired. Then the students are divided into groups, each group discussing what they have observed. The benefits of the news media politics on learning Citizenship can increase students' political knowledge, students can distinguish the political problems with other problems, and can know the current political problems. In addition, learning by using the political news media to make students more active in learning, students are more motivated to follow the learning of Civic Education.

**Keywords:** *political news, learning media*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Berita Politik Sebagai Media Pembelajaran PPKn Kelas IX di SMP Negeri 31 Padang.** Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada ALLAH agar dihadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihiwasallam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi PPKn, jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi dapat dilakukan berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, terutama dosen, informan, keluarga serta rekan-rekan seperjuangan. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati yang tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari penulisan awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suryanef, M. Si selaku penguji I, Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku penguji II, dan Ibu Alia Azmi, S. IP., M. Si selaku penguji III yang

telah bersedia menjadi penguji, memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta tata usaha jurusan Ilmu Sosial Politik program studi PPKn Universitas Negeri Padang.
6. Basrial, S.Pd., Drs. Arifsyah, Marneliya, S.Pd., Musdawati, S.Si,M.Pd, siswa kelas IX, serta Segenap pimpinan dan semua warga SMP Negeri 31 Padang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Ilyas (ayah), Ibu Nuraida (almh ibu) yang telah memberikan dukungan moral, material dan do'a yang tulus demi penyelesaian skripsi ini.
8. Muhammad Efendi (Kanda), Efril (Abang), Toni Hardian (Kutiah), Ali Usman (Uda), Melisa Fitri (Teti), Ahmad Doni (Adik) yang telah memberikan motivasi juga material demi penyelesaian skripsi ini.
9. Vevi Sovia Noza, sahabat yang selalu memberikan support dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari ALLAH SWT, amin.

Padang, 24 Januari 2018

RINA FITRI  
1302156

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Media Pembelajaran .....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	12
2. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran .....	14
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	17
B. Berita Politik Sebagai Media Pembelajaran .....	19
C. Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn .....	21
D. Karakteristik Pembelajaran PPKn .....	24
E. Kerangka Konseptual .....	25

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Informan Penelitian .....	27
D. Jenis Dan Sumber Data .....	29
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	31
1. Teknik Pengumpulan Data .....	31
2. Alat Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Keabsahan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan umum .....	37
1. Deskripsi lokasi penelitian .....	37
2. Sejarah berdirinya SMP Negeri 31 Padang .....	37
3. Struktur organisasi SMP Negeri 31 Padang .....	38
4. Staf pengajar SMP Negeri 31 Padang .....	39
5. Siswa SMP Negeri 31 Padang .....	39
6. Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 31 Padang .....	40
7. Tata tertib SMP Negeri 31 Padang .....	41
8. Fasilitas dan sarana Sekolah .....	43
B. Temuan Khusus .....	45
1. Bentuk Kreativitas Guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn di SMP Negeri 31 Padang .....	45
2. Kendala Guru dalam memanfaatkan berita politik Sebagai media pembelajaran PPKn di SMPN 31 Padang .....	63

C. Pembahasan .....	67
1. Bentuk Kreativitas Guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn di SMP Negeri 31 Padang .....	67
2. Kendala dalam memanfaatkan berita politik Sebagai media pembelajaran PPKn di SMPN 31 Padang .....	73

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. KESIMPULAN .....	75
B. SARAN .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kompetensi dasar dan indikator yang relevan dengan pemanfaatan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn .....	7
Tabel 3.1 : Daftar nama siswa kelas IX yang menjadi informan penelitian .....	29
Tabel 4.1 : Daftar guru berdasarkan mata pelajaran .....	39
Tabel 4.2 : Jumlah siswa SMP Negeri 31 Padang .....	39
Tabel 4.3 : Fasilitas SMP Negeri 31 Padang .....	44
Tabel 4.4 : Sarana SMP Negeri 31 Padang .....	45
Tabel 4.5 : Perbandingan berita politik yang akan digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan sumbernya.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka konseptual pemanfaatan berita politik sebagai media pembelajaran dalam bidang studi PPKn .....	25
Gambar 4.1 : Struktur organisasi SMP Negeri 31 Padang .....	38
Gambar 4.2 : Media berita politik tentang PEMILU .....	53
Gambar 4.3 : Media berita politik tentang lembaga Negara .....	53
Gambar 4.4 : Tugas setiap kelompok dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media berita politik .....	54
Gambar 4.5 : Pengaturan duduk siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan berita politik dimulai .....	56
Gambar 4.6 : Guru sedang memulai pembelajaran dengan menggunakan media berita politik .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Berita politik yang dipilih sebelum membuat media pembelajaran.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.3 tentang Memahami prinsip-prinsip kedaulatan rakyat sesuai UUD Negara RI Tahun 1945.
4. Daftar Guru dan Pegawai SMP Negeri 31 Padang
5. Dokumentasi wawancara dengan informan penelitian
6. Surat Izin Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan dan pengajaran di Indonesia menurut Kartini Kartono (2009 : 82) ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air berdasarkan asas pancasila dan UUD Tahun 1945. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang memiliki ilmu pengetahuan, cakap dalam bertindak, tahu akan hak dan kewajibannya sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara serta cinta akan negaranya.

Tujuan akhir dari pendidikan adalah untuk melahirkan generasi bangsa yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Generasi yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negaranya. Pendidikan seperti ini bisa diperoleh oleh siswa melalui mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang penting di sekolah, karena ditujukan untuk mempersiapkan generasi muda yang aktif dan kreatif agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Salah satunya menjadi generasi muda yang memiliki pengetahuan politik tertuang dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Tujuan pendidikan kewarganegaraan menurut Komala Nurmawati (2008:3) adalah “mempersiapkan warga Negara yang kritis, analitis, aktif, bersikap dan bertindak demokratis”. Maksudnya para peserta didik diharapkan memiliki sikap kemampuan berpikir kritis, rasional dan aktif agar ikut berpartisipasi dalam membangun bangsa bersamaan dengan kecerdasan warganegara yang mengetahui akan hak dan kewajibannya.

Melihat begitu pentingnya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, hendaknya mata pelajaran PPKn menjadi salah satu mata pelajaran favorit bagi siswa. Namun, hal ini jarang sekali dijumpai di sekolah. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya siswa yang menganggap pelajaran PPKn membosankan, serta kurangnya kreativitas guru PPKn dalam mempersiapkan pembelajaran. Untuk itu, guru harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak bosan dan menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru dapat dilihat dari inovasi dalam pembelajaran, misalnya penggunaan media pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan untuk belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik dalam Arief Sadiman, 2012:15). Untuk itu seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Salah satu media yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran PPKn adalah berita politik. Berita politik dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran PPKn mengingat konten dari pelajaran PPKn mengenai politik, hukum dan pemerintahan. Berita politik merupakan salah satu komponen pengajaran yang memegang peranan penting dalam penyampaian pesan materi, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran (Lilin Halimah, 2014:68).

Penelitian sebelumnya oleh Lilin Halimah dengan judul “pemanfaatan berita politik pada siaran TV sebagai media pembelajaran PKn” dimana penelitian tersebut menggambarkan bagaimana cara guru PKn memanfaatkan berita politik pada siaran TV sebagai media dalam pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian tersebut ialah dengan menggunakan berita politik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Selain itu, menggunakan berita politik sebagai media juga memberikan beberapa manfaat diantaranya menambah pengetahuan politik siswa, siswa dapat membedakan masalah-masalah politik dengan masalah lainnya dan siswa dapat mengetahui masalah politik yang terjadi setiap harinya. Namun, penelitian tersebut hanya menggunakan satu sumber yaitu TV. Dimana semua siswa menonton tayangan TV yang dijadikan media pembelajaran, setelah menonton siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok lalu setiap kelompok akan mendiskusikan dari berita yang telah mereka tonton.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dengan tujuan untuk melihat gambaran kreativitas guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 31 Padang yang memanfaatkan berbagai sumber seperti Koran (kompas, media Indonesia, padang ekspres, harian singgalang) dan media online (*mediaindonesia.com, bisnis.com, liputan6.com, kompas.com*), Serta kendala guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media dalam pembelajaran PPKn.

Pengetahuan guru akan berita politik sebagai media dalam pembelajaran PPKn harusnya tidak diragukan lagi. Guru PPKn haruslah melek politik dan mengikuti setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat, bangsa dan negara. Apalagi di era globalisasi saat ini, guru PPKn benar-benar dituntut untuk melahirkan generasi yang tahu akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta generasi yang peduli dan tanggap terhadap peristiwa politik yang terjadi di negaranya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Januari - Juni 2017 di SMPN 31 Padang, peneliti menemukan bahwa ada guru PPKn di SMPN 31 Padang yang memanfaatkan berita sebagai media dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, berita yang digunakan adalah berita seputar politik, hukum dan pemerintahan. Berita politik yang digunakan diambil dari berita online seperti, *mediaindonesia.com, bisnis.com, liputan6.com, kompas.com* dan lain sebagainya. Berita politik yang akan dijadikan sebagai media disesuaikan terlebih dahulu dengan materi pelajaran.

Salah satu berita politik yang dimanfaatkan guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah berita tentang pemilu 2019, judul beritanya adalah “KPU RI siapkan 2 draf payung hukum pemilu 2019”. Berita tersebut dikutip dari berita online yaitu *mediaindonesia.com*. Isi dari berita tersebut mengatakan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia (RI) telah menyerahkan rancangan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) kepada DPR RI guna mempersiapkan aturan untuk pemilu 2019 mendatang. Berita tersebut digunakan dalam pembelajaran tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam bidang politik.

Namun, peneliti juga melihat bahwa pemanfaatan berita politik sebagai media terkadang terkendala oleh berbagai hal. Diantaranya kendala yang datang dari diri guru yang bersangkutan, serta kendala yang datang di luar diri guru yang bersangkutan. Seperti guru masih kesulitan dalam merumuskan indikator dari kompetensi dasar pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang mendukung, akses internet yang kurang lancar, alokasi waktu yang terlalu pendek dan lain sebagainya. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyikapi berbagai kendala yang memungkinkan terkendalanya pemanfaatan berita politik sebagai media dalam pembelajaran.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru PPKn di SMPN 31 Padang, Basrial, S.Pd mengatakan bahwa dalam satu semester ada dua kali beliau menggunakan berita politik sebagai media dalam pembelajaran, tergantung materi pelajaran yang akan dipelajari. Berita yang diperoleh akan ditayangkan di dalam kelas, lalu siswa disuruh untuk mendiskusikan berita tersebut dan mengkaitkannya

dengan materi pelajaran lalu masing-masing dari siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mereka terkait analisis mereka terhadap berita yang ditampilkan. Selain itu, terkadang Basrial juga melakukan tanya jawab kepada siswa seputar berita politik yang sedang marak dibicarakan baik itu di Koran, TV, media sosial dan sebagainya.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di SMP Negeri 30 Padang. Berbeda dengan SMP Negeri 31 Padang, di SMP Negeri 30 Padang tidak ada guru PPKn yang menggunakan berita politik sebagai media dalam pembelajaran dikarenakan guru tersebut sudah terbiasa dengan metode ceramah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 31 Padang guna melihat kreativitas guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media dalam pembelajaran PPKn.

Berikut ini Kompetensi Dasar (KD) PPKn semester I dan II kelas IX serta indikator yang relevan dengan pemanfaatan berita politik sebagai media dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

**Tabel 1.1**  
**Kompetensi Dasar dan indikator yang relevan dengan pemanfaatan berita politik sebagai media dalam pembelajaran PPKn**

Kompetensi Dasar (KD) PPKn semester I dan II kelas IX	Indikator
KD 3.2 Memahami pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara RI Tahun 1945.	- Pemilihan Umum perwujudan kedaulatan rakyat.
KD 3.3 Memahami prinsip-prinsip kedaulatan sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	- Lembaga tinggi Negara dan lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat.

Pemanfaatan media berita politik dalam pembelajaran dapat merangsang siswa menjadi aktif dan bersemangat dalam belajar. Namun, guru harus pandai dalam memilih berita yang digunakan serta sumber dari berita tersebut haruslah jelas kebenarannya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam memilih media pembelajaran, diantaranya :

- 1) media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,
- 2) tepat untuk mendukung isi pembelajaran yang sifatnya fakta, dan
- 3) praktis serta guru harus terampil dalam menggunakannya (Azhar Arsyad, 2010:75-76).

Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, salah satunya berita politik. Pemanfaatan berita politik sebagai media memberikan beberapa manfaat diantaranya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa antusias dalam belajar. Menambah pengetahuan politik siswa, siswa diharapkan dapat membedakan masalah politik dengan masalah lainnya serta siswa dapat mengetahui masalah-masalah politik yang terjadi setiap harinya dengan kata lain membuat siswa menjadi melek politik. Selain itu, memanfaatkan berita politik sebagai media dapat memacu atau merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap politik yang terjadi pada saat sekarang. Dengan demikian, pembelajaran yang diciptakan tidak membosankan sehingga membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berangkat dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul **“Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Berita Politik sebagai Media Pembelajaran PPKn Kelas IX di SMP Negeri 31 Padang”**.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kreatifitas guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran PPKn.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Siswa yang menganggap mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan membosankan.
2. Sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran PPKn membosankan.
3. Guru PPKn dituntut kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
4. Pemanfaatan berita politik sebagai media pembelajaran terkendala oleh beberapa hal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada bagaimana kreativitas guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn serta kendala guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn kelas IX di SMP Negeri 31 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kreativitas guru memanfaatkan berita politik sebagai media d pembelajaran PPKn kelas IX di SMP Negeri 31 Padang ?
2. Bagaimana Kendala guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn kelas IX di SMP Negeri 31 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan kreatifitas guru memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn kelas IX di SMP Negeri 31 Padang.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn kelas IX di SMP Negeri 31 Padang.

#### **F. Manfaat Peneitian**

1. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menjadi tambahan pengetahuan, pengalaman bagi peneliti dalam upaya memperluas wawasan dari materi yang diajarkan, khususnya yang menyangkut cakupan pemanfaatan berita politik sebagai media dalam pembelajaran PPKn.

- b. Dapat menjadi tambahan materi bagi institusi pendidikan tentang implementasi mata pelajaran PPKn dalam pendidikan politik, khususnya yang menyangkut dengan pemanfaatan berita politik sebagai media dalam pembelajaran PPKn.
- c. Berguna dalam proses belajar penelitian ilmiah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai masukan kepada penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah untuk diaktualisasikan dalam kehidupan.

### b. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan terhadap guru dalam pemanfaatan berita politik sebagai media dalam pembelajaran PPKn.
- 2) Membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn di sekolah.
- 3) Memperbaiki pemanfaatan media pembelajaran PPKn yang ada di sekolah.

### c. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan siswa tentang politik, dan dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran PPKn.

### d. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran PPKn dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 31 Padang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada BAB sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak semua berita politik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, karena harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya materi tentang pemilu, dilihat dulu apa tujuan pembelajarannya karena berita tentang pemilu sangat banyak. Contohnya tujuan pembelajarannya adalah pelaksanaan pemilu, maka berita yang dicari adalah berita pemilu tentang pelaksanaannya. Begitu juga jika materinya tentang lembaga-lembaga Negara maka berita yang digunakan juga seputar lembaga-lembaga Negara namun disesuaikan dulu dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Ada lima langkah bentuk kreatifitas guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran yaitu tahap perencanaan, langkah persiapan guru, langkah persiapan kelas, tahap penyajian pembelajaran dengan menggunakan media berita politik, serta tahap evaluasi pembelajaran.
3. Dengan menggunakan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga siswa menjadi antusias dalam belajar. Manfaat lain dari pemanfaatan berita politik sebagai media pembelajaran ialah dapat menambah pengetahuan politik siswa, siswa dapat membedakan masalah politik dengan masalah

lainnya dan siswa dapat mengetahui masalah politik yang terjadi saat sekarang.

4. Terdapat lima kendala guru dalam memanfaatkan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn yaitu : guru masih kesulitan dalam merumuskan indikator pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang mendukung, akses internet yang kurang lancar lokasi waktu pembelajaran yang terlalu singkat, serta sebagian siswa kurang menyukai berita politik.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa :
  - a. Siswa diharapkan dapat menyenangi dan memahami membaca berita politik supaya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan membaca secara kritis serta memiliki pemahaman yang baik terhadap berita politik.
  - b. Siswa harus dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas dari pembelajaran berita politik sebagai media pembelajaran yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir dan daya pikir siswa sehingga siswa lebih berpikir kritis.
2. Bagi guru
  - a. Guru harus pandai dalam memilih berita politik yang sesuai dengan pembelajaran siswa SMP, supaya lebih efektif dalam pembelajaran khususnya berita politik sebagai media pembelajaran.

- b. Guru harus bisa memotivasi siswa atau mengajak siswa menyukai berita politik sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilanya dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua :

- a. Orang tua harus selektif, mendampingi dan mengawasi anak (siswa) dalam memilih berita politik sehingga dapat memberikan pengarahan dan pengaruh yang positif kepada anak (siswa).
- b. Orang tua harus bisa memberikan pengarahan atau bimbingan kepada anak (siswa), agar anak (siswa) menjadi warganegara yang baik dan bertanggungjawab.

4. Bagi Pihak Sekolah :

Guna untuk mempermudah guru dalam menggunakan berita politik sebagai media pembelajaran PPKn di sekolah. Sebagai masukan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran PPKn dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Acuan dari Buku :

- Ali, M., dan Ansori, M. 2006. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ananda, Azwar. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Karakter Bangsa Dan Strategi Pembelajaran Nilai*. Padang : UNP PRESS.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Depok : Rajawali Pers.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B.Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2009. *Pendidikan Politik Indonesia : Suatu Modul Pengantar*. Bandung : Mandar Maju.
- Kustandi, Cecep & Bambang S. 2011. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor : Ghalila Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Professional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif, Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurmalina, Komala Dan Syaifullah. 2008. *Memahami Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung : Laboratorium Pkn.
- Sadiman, Arief, Dkk. 2012. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Depok : Rajawali Pers.
- Sudarma, Momon. 2014. *Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.